

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Mahasiswa Universitas Diponegoro memiliki banyak sekali kegiatan yang ditampung dalam sebuah organisasi yang dinamakan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). UKM sebagai tempat mewadahi pengembangan mahasiswa yang dilakukan melalui kegiatan dalam bidangnya masing-masing. Tiap-tiap organisasi kemahasiswaan mempunyai kegiatan yang berbeda satu sama lainnya. Tetapi tidak semua UKM memiliki tempat untuk melakukan kegiatan internal, bahkan ada beberapa UKM yang setiap anggotanya harus mencari tempat terlebih dahulu untuk mereka berkumpul dan berdiskusi serta melakukan kegiatan latihan rutin. Untuk itu dibutuhkan suatu wadah yang dapat menjadi pusat dari seluruh kegiatan organisasi mahasiswa dimana mahasiswa bisa memiliki tempat untuk berkumpul, bersosialisasi, dan berkarya. Tempat ini dinamakan Pusat Kegiatan Mahasiswa atau Student Center. Adapun fungsi dari Pusat Kegiatan Mahasiswa adalah sebagai sarana dan fasilitas yang menunjang kegiatan-kegiatan kemahasiswaan di tingkat perguruan tinggi.

Gedung Student Center (SC) merupakan salah satu pusat berkumpulnya mahasiswa Undip dalam menjalankan kegiatan organisasi mahasiswa maupun kegiatan mahasiswa lainnya seperti UKM yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa Undip dalam menuangkan kreativitasnya dan meningkatkan prestasinya sesuai minatnya, utamanya sesuai dengan bidang UKM maupun ranah organisasi kemahasiswa lainnya. Bangunan ini terletak di Jalan Professor Haji Soedharto, SH Tembalang Semarang Jawa Tengah 50275, Tembalang, Kota Semarang, Jawa Tengah. Gedung ini dibangun mulai tanggal 25 Juli sampai dengan Desember tahun 2012. Ada beberapa fasilitas yang ada di gedung ini antara lain Hall Pendopo Depan, Pendopo Belakang, Ruang Kesekretariatan UKM, Ruang Sidang/Seminar, Musholla, Ruang Penjaga, Gudang, Toilet, dan Tempat Parkir.

Berdasarkan pengamatan, idealnya suatu Pusat Kegiatan Mahasiswa atau Student Center ditentukan berdasarkan kegiatan yang akan diwadahnya. Dari kegiatan tersebut akan timbul kebutuhan ruang dengan sarana dan prasaranya yang diperlukan. Kemudian dikaitkan dengan kapasitas dan luas ruangan. Sehingga dari situ terlihat apakah Pusat Kegiatan Mahasiswa atau Student Center yang direncanakan sudah dapat menampung dan mengakomodir semua kegiatan utama dan pendukungnya. Jika sudah maka dapat disimpulkan bahwa Pusat Kegiatan Mahasiswa atau Student Center tersebut ideal.

Mengingat fasilitas Student Center yang ada sekarang kurang memadai dan adanya berbagai kegiatan kemahasiswaan seperti UKM yang membutuhkan wadah untuk berkegiatan maka dirasa perlu adanya penambahan Student Center baru yang bisa menampung kegiatan organisasi kemahasiswaan di lingkungan kampus Universitas Diponegoro yang belum terwadahi di Student Center yang sudah ada.

Sebuah kampus sebaiknya memiliki suatu wadah yang dapat menampung kegiatan dan aktivitas kemahasiswaan dengan fasilitas pendukung kegiatan yang dapat dipergunakan untuk umum sehingga dapat mengefesiesikan dan menghidupkan kegiatan mahasiswa di area kampus dan menjadi tempat berinteraksi baru antara mahasiswa dan lingkungan sekitar di area kampus.

## **1.2 Tujuan dan Sasaran**

### **1.2.1 Tujuan**

Tujuan pembahasan adalah untuk menyusun landasan perencanaan dan perancangan Student Center Undip yang ideal baik dari segi fungsi dan pemenuhan kebutuhan ruang beserta persyaratan teknisnya tetapi juga dari segi keamanan dan kenyamanan.

### **1.2.2 Sasaran**

Tersusunnya langkah-langkah kegiatan penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dengan judul Student Center Undip di Kawasan Waduk Undip.

## **1.3 Manfaat**

### **1.3.1 Subjektif**

Memenuhi salah satu syarat dalam pembuatan Tugas Akhir di Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro dan sebagai acuan untuk tahapan selanjutnya, yaitu kedalam proses perumusan program dasar perencanaan dan perancangan Student Center Undip di Kawasan Waduk Undip, sehingga dapat terwujud suatu wadah kegiatan mahasiswa yang lebih ideal.

### **1.3.2 Objektif**

Menjadi pengetahuan baru bagi mahasiswa mengenai hal-hal yang berkaitan dengan idealnya Student Center atau Pusat Kegiatan Mahasiswa dalam ilmu di bidang arsitektur sesuai dengan standar-standar yang telah ditetapkan tanpa meninggalkan aspek arsitektural.

## **1.4 Ruang Lingkup**

### **1.4.1 Ruang Lingkup Substansial**

Berisi tentang informasi lingkup perencanaan dan perancangan Student Center Undip di Kawasan Waduk Undip, termasuk dalam kategori bangunan sesuai dengan kategori dalam kriteria penilaian Tugas Akhir yang telah ditetapkan. Lingkup pembahasan dibatasi pada permasalahan yang berkaitan dengan disiplin ilmu arsitektur. Sedangkan hal-hal diluar bidang arsitektur yang berkaitan akan dibahas seperlunya selama masih mendukung permasalahan utama.

### **1.4.2 Ruang Lingkup Spasial**

Secara spasial, administrasi lokasi perencanaan terletak di daerah Tembalang, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah, lebih tepatnya di Universitas Diponegoro Tembalang pada Kawasan Waduk Undip yang sebagai jembatan atau etalase atau wadah untuk mempresentasikan kepada masyarakat baik masyarakat Undip ataupun non Undip.

## **1.5 Metode Pembahasan**

### **1.5.1 Metode Deskriptif**

Dengan menjelaskan dan menguraikan tentang data-data yang didapatkan baik data primer maupun sekunder kemudian dianalisis. Setelah ini, dilakukan penarikan kesimpulan dengan mengacu pada konteks permasalahan yang muncul. Pencarian data di tempuh dengan cara studi pustaka/literatur, data dari instansi/dinas terkait, wawancara dan observasi lapangan yang dilakukan pada obyek-obyek terpilih dan dianggap memiliki kondisi yang relevan terhadap judul.

### **1.5.2 Metode Dokumentatif**

Dengan mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan dalam penulisan proposal dan LP3A dengan cara memperoleh gambar visual dari foto-foto yang dihasilkan.

### **1.5.3 Metode Komparatif**

Dengan mengadakan studi banding terhadap Student Center Undip dengan Student Center di tempat lain. Data yang terkumpul kemudian diidentifikasi dan dianalisa serta dibandingkan untuk memperoleh gambaran yang cukup lengkap mengenai karakteristik dan kondisi yang ada.

## **1.6 Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini adalah :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi mengenai latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup, metode pembahasan, sistematika pembahasan, dan alur pikir.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tinjauan Pusat Kegiatan Mahasiswa atau Student Center yang meliputi definisi, fungsi, jenis kegiatan, fasilitas, standar perencanaan dan perancangan Pusat Kegiatan Mahasiswa atau Student Center, dan waduk.

### **BAB III DATA**

Bab ini berisi mengenai tinjauan kota Semarang, kebijakan rencana tata ruang wilayah, tinjauan umum wilayah yang dipilih sebagai lokasi, data-data mengenai Pusat Kegiatan Mahasiswa atau Student Center.

### **BAB IV BATASAN, ANGGAPAN, DAN KESIMPULAN**

Bab ini berisi tentang batasan, anggapan, dan kesimpulan dalam lingkup LP3A ini.

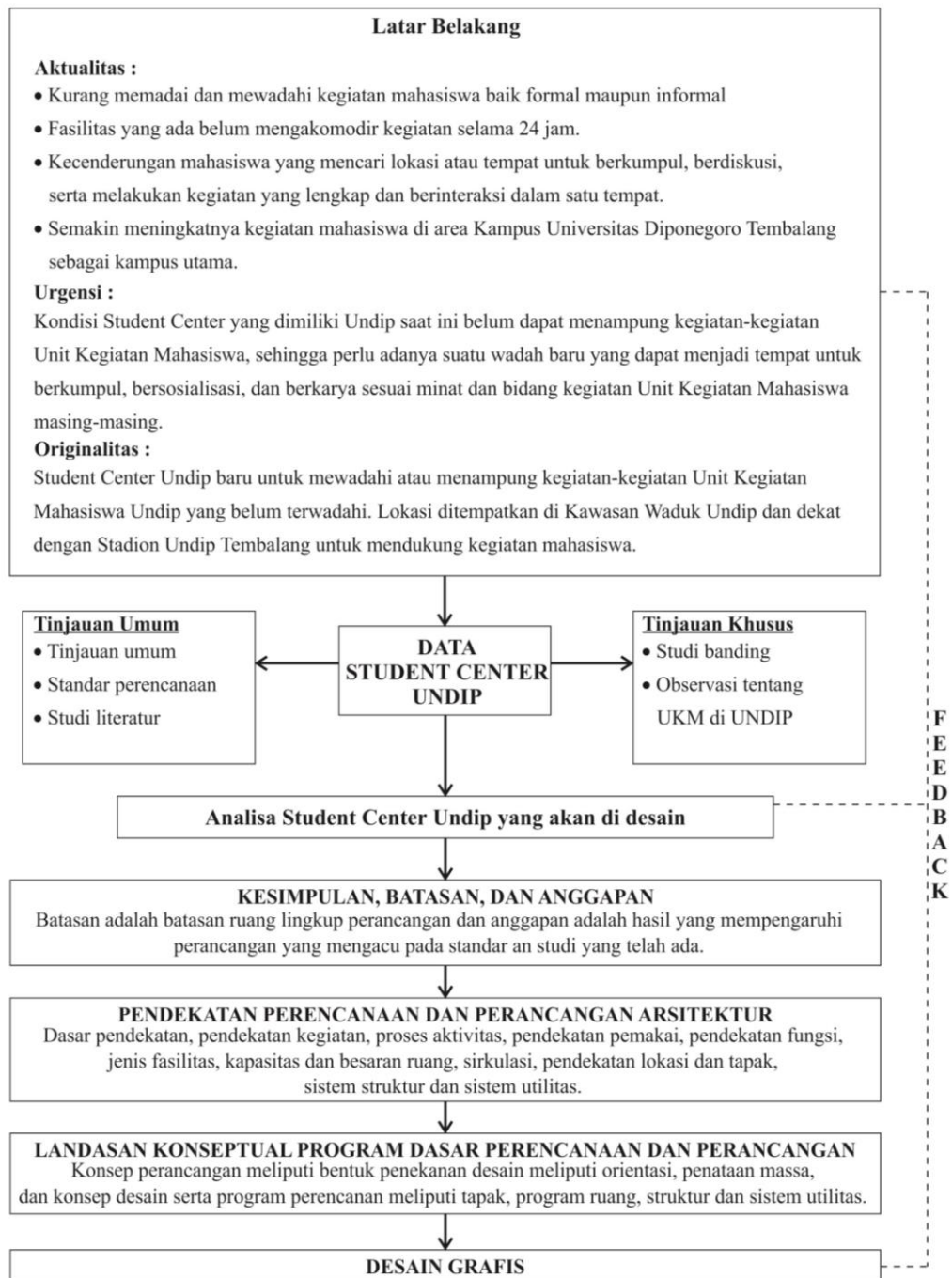
### **BAB V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

Bab ini berisi tentang hasil dari proses pendekatan program perencanaan dan perancangan, yaitu studi aspek-aspek perencanaan yang terdiri dari studi pengguna, jenis kegiatan, kebutuhan ruang, besaran ruang, sistem struktur, sistem utilitas, lokasi dan tapak pada Student Center Undip.

### **BAB VI PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

Bab ini berisi tentang kesimpulan pendekatan program dasar perencanaan yang meliputi rekapitulasi program ruang dan tapak serta program dasar perancangan yang meliputi aspek fungsional, struktural, dan arsitektural.

## 1.7 Alur Pikir



Gambar 1.1 Bagan Alur Pikir  
Sumbe : Analisis Penulis, 2018